

HUBUNGAN STRESS KERJA PENATA ANESTESI DENGAN KINERJA DI RUANG IBS WILAYAH DI WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT

AGNI MUTMAINNAH AZZAHRA

211FI03091

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Penata anestesi memiliki peran krusial dalam keberhasilan tindakan pembedahan di ruang IBS. Stres kerja yang tinggi dapat memengaruhi konsentrasi, ketelitian, dan pengambilan keputusan, yang berisiko terhadap keselamatan pasien. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi sejauh mana stres memengaruhi kinerja. Pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui koefisiensi korelasi hubungan tingkat stres dengan kinerja penata anestesi yang bekerja di rumah sakit yang berada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif analitik korelasi dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Populasi yang diambil yakni Penata Anestesi di wilayah Provinsi Jawa Barat. data yang didapat yakni dengan jumlah populasi yang tercatat 738 penata yang dibagi menjadi 5 DPC. Sampel penelitian menggunakan *Stratified random sampling* yang berjumlah 88 orang. Instrumen penelitian stress kerja menggunakan NSS (*Nursing stress scale*) dan instrumen kinerja menggunakan ORMAC yang dibuat dalam bentuk *google form* yang dikirim melalui admin DPD IPAI Jawa Barat. Analisa ini menggunakan analisa *rank spearman* untuk mengetahui hubungan antara vairabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kategori stress ringan terdapat 79 orang (89,%), pada kategori stress sedang sebanyak 7 orang (8,0%), pada kategori stress berat terdapat 2 orang (2,3%). Sedangkan hasil berdasarkan kinerja terdapat kinerja dengan kategori kinerja baik sebanyak 85 orang (96,6%), pada kategori kinerja cukup sebanyak 2 orang (2,3%), dan kategori kinerja kurang terdapat 1 orang (1,1%). Dari hasil korelasi yang didapatkan hasil nilai signifikan p-value 0.000 ($p < 0,05$) koefisien korelasi 0,670**, artinya hubungan stress kerja dengan kinerja penata anestesi mempunyai hubungan yang kuat. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan penata anestesi untuk lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi stress kerja dengan kinerja sehingga dapat melakukan hal-hal preventif dalam menangani stress kerja dengan kinerja.

Kata kunci : Kinerja, NSS, ORMAC, Penata Anestesi Stress Kerja

RELATIONSHIP BETWEEN ANESTHESIA WORK STRESS WITH PERFORMANCE IN IBS ROOMS IN WEST JAVA PROVINCE

AGNI MUTMAINNAH AZZAHRA

211FI03091

*Applied Undergraduate Study Program in Anesthesiology Nursing, Faculty of
Health Sciences, Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

*Anesthesia technicians have a crucial role in the success of surgical procedures in the IBS room. High work stress can affect concentration, accuracy, and decision making, which poses a risk to patient safety. Therefore, it is important to identify the extent to which stress affects performance. This study aims to determine the correlation coefficient of the relationship between stress levels and the performance of anesthesia technicians working in hospitals in the West Java Province. This study design uses quantitative analytical correlation with a Cross-Sectional approach. The population taken was Anesthesia Technicians in the West Java Province. The data obtained were with a recorded population of 738 anesthesia technicians divided into 5 DPCs. The research sample used Stratified random sampling totaling 88 people. The work stress research instrument used the NSS (Nursing stress scale) and the performance instrument used ORMAC which was made in the form of a google form sent via the West Java IPAI DPD admin. This analysis uses Spearman rank analysis to determine the relationship between variables. The results of this study indicate that the mild stress category is 79 people (89.6%), in the moderate stress category there are 7 people (8.0%), in the severe stress category there are 2 people (2.3%). While the results based on performance there are performance with a good performance category of 85 people (96.6%), in the sufficient performance category there are 2 people (2.3%), and the poor performance category there is 1 person (1.1%). From the results of the correlation obtained the results of the significant value p-value 0.000 ($p < 0.05$) correlation coefficient 0.670**, meaning that the relationship between work stress and the performance of anesthesiologists has a strong relationship. The results of this study are expected to be a consideration for anesthesiologists to pay more attention to factors that influence work stress with performance so that they can do preventive things in dealing with work stress with performance.*

Keywords: Performance, NSS, ORMAC, Anesthesiologists Work Stress